

Wiel Veugelers  
Samsuri

# Teori dan Praktik Pendidikan Kewarganegaraan

Buku ini berisi kumpulan artikel terpilih dari Prof. Wiel Veugelers yang membahas unsur-unsur penting pendidikan kewarganegaraan di Belanda, juga di Eropa dan belahan dunia lainnya. Memiliki nilai tambah lagi karena adanya kontribusi dari Dr. Samsuri tentang pendidikan kewarganegaraan di Indonesia. Kumpulan tulisan ini tentu menjadi berharga untuk konteks Indonesia dan mengintensifkan dialog antara ide dan praktik.

Info dan pemesanan buku-buku Penerbit Ombak lebih mudah secara online



085105019945



Penerbit OmbakDua



Penerbitombak\_



PENERBIT OMBAK

Perumahan Nogotirto III,

Jl. Progo B-15, Yogyakarta 55599

Tlp. 085105019945 / 082221483637;

Email: redaksiombak@yahoo.co.id

ISBN 602-258-622-4




9 786022 586227

Wiel Veugelers  
Samsuri



Teori dan Praktik Pendidikan Kewarganegaraan





# Teori dan Praktik Pendidikan Kewarganegaraan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta  
**Lingkup Hak Cipta**

**Pasal 2 :**

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Ketentuan Pidana**

**Pasal 72 :**

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Wiel Veugelers dan Samsuri

# Teori dan Praktik Pendidikan Kewarganegaraan



PENERBIT OMBAK  
[www.penerbitombak.com](http://www.penerbitombak.com)

**2023**

**Teori dan Praktik Pendidikan Kewarganegaraan**

Copyright©Wiel Veugelers dan Samsuri, 2023

Diterbitkan oleh Penerbit Ombak (**Anggota IKAPI**), 2023

Perumahan Nogotirto III, Jl. Progo B-15, Yogyakarta 55599

Tlp. 082221483637; WA. 085105019945

e-mail: redaksiombak@yahoo.co.id

facebook: Penerbit Ombak Dua

website: www.penerbitombak.com

**PO. 922.09. '23**

Penulis: Wiel Veugelers dan Samsuri

Penerjemah dan Penyadur: Samsuri dan Zulfikar Likhdar At-Thalabani

Penyunting: Kartika Nurul Nugrahini

Tata letak & desain sampul: Aditya Pradana Widodo

Sumber foto sampul: <https://unsplash.com/photos/1-p8mZ-6h2Y>

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

**Teori dan Praktik Pendidikan Kewarganegaraan**

Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2023

viii+192 hlm.; 14,5 cm x 21 cm

ISBN: 978-602-258-622-7

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar ~ vi

Bab 1

Konsep Pendidikan Kewarganegaraan Demokratis Kritis ~ 1

Bab 2

Dimensi Moral dan Politik dalam Pendidikan Kewarganegaraan  
Global ~ 28

Bab 3

Pendidikan Nilai, Moral, dan Kewarganegaraan ~ 55

Bab 4

Pengajaran Nilai-Nilai dalam Pendidikan Kewarganegaraan ~ 75

Bab 5

Tugas Guru Pendidikan Kewarganegaraan ~ 99

Bab 6

Politik Pendidikan Kewarganegaraan Era Reformasi di Indonesia  
~ 123

Bab 7

Pendidikan Moral Humanis Paulo Freire ~ 144

Bab 8

Pendidikan Kewarganegaraan Masa Depan ~ 164

Tentang Penulis ~ 191

# Kata Pengantar

Salah satu tugas utama pendidikan adalah mempersiapkan generasi muda untuk hidup dan berpartisipasi dalam masyarakat. Setiap negara mengembangkan visi dan tujuan untuk mendukung sekolah melaksanakan tugas ini. Visi pendidikan mencerminkan masyarakat seperti apa yang dituju negara: apa yang dianggap sebagai pengetahuan penting, keterampilan apa yang dibutuhkan warga negara, dan nilai serta sikap apa yang diinginkan.

Negara dapat berbeda dalam pendidikan kewarganegaraan mereka, tergantung pada sejarah dan konfigurasi sosial, budaya, dan politik mereka. Masyarakat demokratis memberi ruang bagi partisipasi aktif warga negaranya, menghargai keragaman dalam populasi dan gagasan, serta berupaya untuk membangun musyawarah dan mufakat. Beberapa masyarakat menambahkan untuk mengurangi ketimpangan nilai-nilai keadilan sosial dan kesetaraan dalam proses demokrasi. Dalam masyarakat demokratis ada perdebatan hidup tentang tujuan dan praktik pendidikan kewarganegaraan. Perdebatan semacam itu adalah ekspresi kewarganegaraan kritis-demokratis.

Di banyak negara sekarang ada perdebatan yang hidup tentang isi pendidikan kewarganegaraan, dan sekolah ditantang untuk mengembangkan praktik pedagogis mereka sendiri. Guru bertukar pengalaman, akademisi melakukan penelitian, dan universitas sedang mengembangkan program baru untuk melatih guru mata pelajaran kewarganegaraan. Guru mata pelajaran

lain juga memiliki peran dalam pendidikan kewarganegaraan, dan pendekatan seluruh sekolah dikembangkan. Ini semua menghasilkan semakin banyak penelitian dan materi kurikulum. Dengan buku ini, kami berharap dapat berkontribusi untuk pengetahuan ini.

Guru dapat belajar dari satu sama lain, tetapi universitas juga dapat belajar dari satu sama lain. Sejak tahun 2012 terdapat kerja sama yang kuat di bidang pendidikan kewarganegaraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Studi Humanistik (University of Humanistic Studies) di Utrecht, Belanda: khususnya antara Dr. Samsuri dan Profesor Wiel Veugelers.

Kehadiran karya ini merupakan hasil budi baik dari Taylor & Francis Ltd., Penerbit Brill, dan *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah mengizinkan untuk menerbitkannya dalam edisi bahasa Indonesia. Terima kasih untuk semua kebaikan yang diberikan.

Keterangan tiap sumber awal naskah di masing-masing bab buku ini dijelaskan dengan rincian tim penulis dan sumber serta judul aslinya.

Kami berharap buku ini memberikan wawasan yang lebih luas kepada para guru, siswa, dan peneliti di Indonesia tentang pendidikan kewarganegaraan, membantu mereka dalam merefleksikan praktik mereka sendiri, dan meningkatkan pendidikan kewarganegaraan. Kami berharap dapat memperkuat demokrasi, keterlibatan aktif dan kritis anak muda, dan guru yang bangga dengan pekerjaan mereka.

Kami juga berharap buku ini menarik bagi seluruh pelosok nusantara Indonesia yang indah. Bagi kami, buku ini bukanlah momen terakhir, tetapi sebuah stimulus untuk mengintensifkan kerja sama antara universitas kami dan meluncurkan inisiatif



baru, untuk kepentingan pendidikan kewarganegaraan yang hidup dan demokratis.

Wiel Veugelers

Profesor Pendidikan

University of Humanistic Studies

Utrecht, the Netherlands

Samsuri

Associate Profesor Pendidikan

Kewarganegaraan

Universitas Negeri Yogyakarta

Indonesia

## Tentang Penulis

### Wiel Veugelers



Prof. Dr. Wiel Veugelers adalah profesor pendidikan di *University for Humanistic Studies* di Utrecht (Belanda). Ia belajar psikologi perkembangan di Universitas Amsterdam. Dari tahun 1979 hingga 2015 ia bekerja di Graduate School of Teaching and Learning, Universitas Amsterdam. Sejak tahun 2002 ia menjabat sebagai Profesor Pendidikan di *University for Humanistic Studies* di Utrecht, khususnya di bidang pendidikan moral dan kewarganegaraan dengan fokus khusus pada perspektif humanis tentang pendidikan etika.

Prof. Wiel Veugelers juga menjadi salah satu editor buku seri: “*Moral Development and Citizenship Education*” dari Brill - Sense. Dia juga menjadi *associate editor* dari *Journal of Moral Education* (sejak 2012) dan anggota dewan editorial jurnal-jurnal: *Compare*, *International Journal of Leadership in Education*, dan *Pedagogiek*.

Sejak tahun 2012 terdapat kerja sama yang kuat di bidang pendidikan kewarganegaraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Studi Humanistik (*University of Humanistic Studies*) di Utrecht, Belanda, baik sebagai dosen tamu untuk beberapa kuliah umum, maupun sebagai penyaji topik beberapa seminar internasional di Yogyakarta.

## Samsuri



Dr. Samsuri adalah *associate profesor* (lektor kepala) bidang pendidikan kewarganegaraan di Universitas Negeri Yogyakarta. Ia belajar pendidikan moral Pancasila dan kewarganegaraan di IKIP Yogyakarta untuk jenjang sarjana. Selain itu, menulis tesis tentang pendidikan politik Islam di Program Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (2000). Pada tahun 2010, Samsuri menulis disertasi tentang kebijakan pendidikan kewarganegaraan pada era reformasi di Indonesia, di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Sejak 2002 menjadi dosen tetap di Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik (FISHIPOL) Universitas Negeri Yogyakarta.

Beberapa buku yang telah ditulis Samsuri, antara lain: *Politik Islam Anti-Komunis* (2004, MSI & Safiria Insani Press Yogyakarta); *Pendidikan Karakter Warga Negara: Kritik Pembangunan Karakter Bangsa* (2012, Pustaka Hanif Surakarta); *Dasar-dasar Pendidikan Moral*, bersama Muchson AR. (2013, Penerbit Ombak Yogyakarta). Selain itu, bersama Ajat Sudrajat mengeditori buku *Pancasila dalam Praksis Pendidikan* (2019, UNY Press Yogyakarta).

Beberapa artikel ilmiah telah dipublikasikan di sejumlah jurnal seperti *Jurnal Civics*, *Cakrawala Pendidikan*, *Acta Civicus*, dan, *Millah: Jurnal Studi Agama*.